

PENERAPAN METODE FULL COSTING PADA USAHA TEPUNG TAPIOKA DAUN WARU

AWALIA OKTAVIANI

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 212201101970@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Tepung Tapioka DAUN WARU yang berlokasi di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Usaha ini adalah usaha dagang yang bergerak dalam pembuatan tepung tapioka. Dalam produksi tepung tapioka DAUN WARU perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan masih sangat sederhana, perusahaan belum memperhitungkan harga pokok produksi secara terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga pokok produksi dan penerapan harga jual pada Usaha Tepung Tapioka DAUN WARU.

Metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual dalam penelitian ini adalah metode full costing. Metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga jual dapat diperoleh dari hasil perhitungan harga pokok produksi ditambah dengan laba yang diinginkan.

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing hasil yang diperoleh berbeda dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing sebesar Rp 5.600/kg, sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp 5.500/kg, selisih perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp.100/kg. Sementara perhitungan harga jual dengan menggunakan metode full costing sebesar Rp 6.700/kg, sedangkan perhitungan harga jual dengan metode perusahaan sebesar Rp 6.600/kg. Selisih-selisih tersebut dikarenakan pada metode full costing memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi. Pada Usaha Tepung Tapioka DAUN WARU diharapkan menerapkan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang lebih optimal, efektif dan efisien.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Full Costing, Harga Jual

THE APPLICATION OF FULL COSTING METHOD IN BUSINESS OF TAPIOCA FLOUR DAUN WARU

AWALIA OKTAVIANI

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 212201101970@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

This research is conducted in the business of Tapioca flour DAUN WARU which is located in the village Ngemplak Kidul Margoyoso Sub District Pati Regency. This venture is a commercial enterprise engaged in the manufacture of tapioca flour. In the production of tapioca flour DAUN WARU calculation of the cost of goods manufacture which is used by company still very simple, the company has not take into account the cost of goods manufacture in detail. This study aims to analyze the cost of production and the selling price on application of Tapioca Flour Business DAUN WARU.

The method used to determine the cost of goods manufactured and the selling price in this study is full costing method. Full costing method is a method of determining the cost of goods manufactured which takes into account all elements of production costs into the cost of goods manufactured consists of raw material costs, direct labor costs and factory overhead costs either variable or fixed behavior. The selling price can be obtained from the calculation of the cost of goods manufactured plus a desired profit.

After calculating the cost of goods manufactured by using the full costing method different from the results obtained with the methods used by the company. Calculation of cost of goods manufactured by using the method of full costing Rp 5,600/kg, while the calculation of cost of goods manufactured by using the method of Rp 5,500/kg, the difference in the calculation of the cost of goods manufactured of Rp 100/kg. While calculating the selling price using the method of full costing Rp 6,700/kg, while the selling price calculation method of Rp 6,600/kg.

The differences is due to the full costing method takes into account all elements of production costs into the cost of goods manufactured. At Tapioca Flour Business DAUN WARU is expected to implement a full costing method in the calculation of the cost of production to determine the selling price is more optimal, effective and efficient.

Keyword : Cost of Goods Manufactured, Full Costing, Selling Price